

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Implementasi Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Alat Peraga Tusword Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Kreativitas Siswa SD Negeri 03 Warungpring dapat disimpulkan bahwa, metode GI berbantuan Alat Peraga Tusword yang ditujukan untuk siswa kelas IV SD Negeri 03 Warungpring tahun ajaran 2024/2025 secara signifikan terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa kelas IV sebagai objek penelitiannya.

Dari hasil sumatif 1 dan II semester pertama terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang terjadi pada semester berikutnya yaitu sumatif I dan II semester kedua. Dimana pada semester kedua ini penulis berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memahami metode GI untuk dapat mengaplikasikannya dalam pembelajaran di kelas IV. Hingga pada akhirnya penulis memperoleh ide menggunakan Alat Peraga Tusword sebagai media belajarnya, dalam praktiknya Alat Peraga Tusword ini bukan hanya kemampuan kognitif siswa yang dikembangkan dalam media pembelajaran akan tetapi juga pada kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis dan kreatif serta kemampuan menjalin komunikasi dalam kelompok maupun antar kelompok.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan antara lain :

a. Bagi Kepala Sekolah

Selain dari dukungan moral bagi perkembangan mutu pendidikan di sekolah kepala sekolah diharap mampu mengoptimalkan usaha pengadaan media-media pembelajaran yang belum tersedia, sebab media pembelajaran untuk saat ini sangat

dibutuhkan baik bagi guru dalam mengajar maupun bagi siswa untuk dapat lebih menyerap pemahaman dari setiap materi yang diajarkan.

b. Bagi Guru/Pendidik

Kurikulum merdeka menekankan kreativitas bukan hanya bagi siswa saja, akan tetapi guru juga harus bisa lebih aktif dan kreatif saat memberi pelajaran kepada siswa, dengan menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan minat siswa agar lebih nyaman dan mengasyikkan sehingga dapat meningkatkan semangat dalam belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Siswa diharap mampu mengikuti perkembangan kurikulum merdeka saat ini, dimana siswa dituntut agar bisa menunjukkan seluas-luasnya segala potensi yang dimiliki, siswa harus berani berpendapat atau mengajukan pertanyaan manakala proses pembelajaran sedang berlangsung di dalam kelas bahkan siswa juga harus berani mengutarakan segala permasalahannya meski di luar jam pelajaran. Dengan segala sesuatunya difokuskan atas siswa bukan berarti siswa dapat semaunya sendiri dalam bertindak, tetap harus memiliki sopan santun/sikap yang baik terhadap guru dan teman-temannya, karena adab lebih utama sebagai cerminan dari akhlak yang mulia.

d. Bagi Orangtua/Wali Murid

Sebagai orangtua seyogyanya tetap memperhatikan pendidikan anaknya, jangan hanya menyerahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah, namun saat di rumah orangtua tetap harus memperhatikan perkembangan anak dalam belajar. Dukungan dan dorongan semangat dari orangtua dan keluarga di rumah dapat mempengaruhi peningkatan anak dalam belajarnya, aturlah jam belajar dan bermain siswa.